

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi suatu daerah harus dilaksanakan sesuai dengan kebiasaan yang ada. Harus disadari bahwa *massarak* adalah budaya yang memiliki nilai yang tinggi untuk ditumbuhkembangkan di tengah masyarakat, yang mana *massarak* bukan sebagai suatu kegiatan yang biasa-biasa saja dilakukan akan tetapi menjunjung tinggi nilai kebersamaan di dalamnya, tanpa ada yang dikorbankan. *Massarak* dilakukan untuk membangun suatu persekutuan yang baik bagi keluarga. Dengan adanya *massarak* maka memberikan pandangan yang baik di dalam pendidikan bahwa nilai kebudayaan, saling mengasihi dalam keluarga dan melaksanakan di tengah-tengah keluarga dan masyarakat adalah suatu kebanggaan, kehormatan, yang harus dilestarikan.

Massarak adalah suatu kebudayaan yang harus dijunjung tinggi oleh masyarakat secara khusus bagi masyarakat Nosu, bukan semata-mata bahwa *massarak* yang dilakukan akan membawa dampak yang buruk jika tidak dilakukan akan tetapi merupakan suatu bentuk rasa saling menghormati, menghargai di tengah-tengah masyarakat. Persekutuan keluarga Kristus sebagai kepala gereja adalah yang utama dalam kehidupan berjemaat. Dalam pelaksanaan *massarak*, selalu mengandalkan Kristus dalam setiap tanggung jawabnya, termasuk mengarahkan anak-

anak dalam keluarga ke jalan yang baik dan terus mengedepankan persekutuan dalam kekeluargaan dan gereja.

Sumbangsih nilai *massarak* bagi jemaat dan masyarakat merupakan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan secara rohani, memberikan tenaga secara langsung, sumbangan dan keikutsertaan dalam berpartisipasi diantara masyarakat dan keluarga dan persekutuan. *Massarak* memberikan pandangan yang baik bahwa bukan hanya anak-anak yang harus saling mengasihi, namun keluarga juga harus melaksanakan.

B. Saran

Saran penulis, bahwa dengan diadakannya *massarak* di Nosu Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat akan memberikan pandangan kepada:

1) Masyarakat

Harus disadari bahwa *massarak* adalah budaya yang perlu dilestarikan oleh masyarakat. *Massarak* mengedepankan dalam keluarga, saling menghormati, gotong royong di tengah-tengah persekutuan jemaat dan masyarakat sendiri.

2) Gereja

Gereja perlu melestarikan *massarak* dan berperan serta upaya, nilai-nilai yang baik dapat diteruskan dan diperkaya maknanya dengan nilai-nilai iman Kristiani.

3) Keluarga

Keluarga yang *massarak* hendaknya tidak hanya berfokus pada tata cara atau tradisi tetapi juga memberi makna terhadap nilai-nilai serta memberi pemahaman kepada siapapun yang menghadiri acara tersebut.

4) STAKN Toraja

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja perlu menggiatkan penelitian berbasis budaya dan turut melestarikannya.